

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 27 Padang, maka dapat di simpulkan bahwa, kompetensi paedagogik guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 27 Padang suda sesuai dengan dengan permendiknas no 41 tahun 2007 yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut. Di samping itu guru PAI harus mampu membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajarn, evaluasi pembelajaran dan kendala-kendala yang dihadapi guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut.

Adapun bentuk kompetensi paedagogik yang dilaksanakan oleh guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 27 Padang sebagai berikut:

1. Letak sekolah SMPN 27 Padang sangat strategis, di sekolah tersebut selain belajar agama juga diajarkan nateri pelajaran yang lain contoh mata pelajaran umum dan baca tulis al-qur'an
2. Kompetensi paedagogik guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 27 Padang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui perencanaan pembelajaran, bahwa setiap guru sudah memiliki silabus yang diberikan oleh pihak sekolah dan sudah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum masuk kelas.

3. Kompetensi paedagogik guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 27 Padang melalui pelaksanaan pembelajaran juga sudah berjalan dengan lancar, karena setiap guru sebelum mengajar terlebih dahulu menanyakan keadaan siswa dan mengambil absen siswa.
4. Kompetensi paedagogik guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 27 Padang melalui evaluasi pembelajaran juga sudah dilaksanakan oleh guru sesudah menerangkan materi pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik, agar peserta didik mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tersebut. Dan bagi yang mendapat nilai rendah diberi nasehat supaya bisa lebih meningkatn lagi cara belajar yang baik.
5. Kendala-kendala yang dihadapi guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 27 Padang ini adalah bahwa guru agama ada yang belum mampu menerangkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, dan sebagian guru agama juga ada yang bisa menerangkan pelajaran dengan kemampuan yang dimiliki oleh guru agama tersebut.

Selain itu ada juga kendala yang dihadapi oleh guru agama ketika mengajar di dalam kelas di antaranya: buku-buku pelajaran yang bersangkutan dengan materi yang a\diajarkan banyak yang kurang, padahal buku tersebut sudah ada juga dibantu oleh dana yang diberikan oleh pemerintah di sekolah tersebut. Oleh karena itu peserta didik malas mengerjakan tugas apa yang telah diberikan oleh guru kepadanya, sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi menurun.

B. Saran

Di sini penulis memberikan beberapa saran untuk kompetensi paedagogik guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 27 Padang ke depannya, penulis berharap saran ini diterima sebagai masukan-masukan. Saran-saran antara lain.

1. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk menerapkan kompetensi paedagogik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
2. Agar kompetensi paedagogik guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 27 Padang pada masa yang akan datang, untuk itu seorang pendidik harus membina dan membimbing anak didiknya supaya bisa meningkatkan prestasi belajarnya dan mengubah bagaimana cara belajar yang baik agar bisa cepat dicerna oleh peserta didiknya dan mendapatkan prestasi yang tinggi dan memuaskan bagi peserta didik di sekolah tersebut.
3. Diharapkan kepada pihak sekolah agar mau membina dan membimbing anak didiknya supaya mau belajar dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru kepadanya dan memiliki prestasi yang bagus di sekolah.
4. Diharapkan bagi siswa supaya lebih meningkatkan prestasi belajarnya dan cara belajarnya.

5. Agar kompetensi paedagogik guru agama dapat berjalan dengan baik, diharapkan kepada guru-guru agama memiliki media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkannya di dalam kelas.

Untuk itu penulis sangat berharap sekali semua siswa di SMPN 27 Padang ini mau meningkatkan prestasi belajarnya, agar siswa yang mendapat juara kelas janganlah itu saja siswanya yang mendapatkan juara kelas dan memiliki prestasi yang tinggi. Karena meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah adalah untuk mendapatkan rasa bangga di pihak sekolah dan menjaga nama baik sekolah apabila siswanya mendapatkan prestasi yang lebih tinggi. Untuk itu penulis sangat mengharapakan sekali supaya sekolah tidak terlalu membiarkan siswa bermalas-malasan dalam belajar dan bolos ketika jam pelajaran berlangsung, karena suatu saat nanti akan menimbulkan prestasi siswa menjadi meningkat dan mendapatkan nilai yang tinggi serta bisa juga siswa tersebut ikut serta dalam lomba olimpiade setiap mata pelajaran yang di pelajari oleh siswa di sekolah tersebut.